BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1916 Perusahaan Air Minum didirikan dibawah pengelolaan suatu badan yang saat itu dinamakan Techiische Dients Afdeling (TDA).

Tahun 1940 tercatat sumber air yang ada adalah 9 buah mata air yang berada di sebelah utara Bandung dan 11 sumur Artesis yang tersebar didalam kota dengan jumlah debit rata-rata sebesar 123 liter/detik.

Jumlah pemakai air semakin meningkat sampai tahun 1940 dan setelah itu terhenti sementara karena adanya perang dunia II. Tercatat kurang lebih ada 100.000 penduduk pemakai air yaitu sekitar 40% dari jumlah 240.000 penduduk pada saat itu.

Kemudian pada tahun 1954 jumlah penduduk menjadi kurang lebih 780.000 jiwa, sedangkan keadaan air dapat dikatakan konstan. Maka yang dapat dilayani pada saat itu hanya sekitar 25% saja dari jumlah penduduk total.

Pada tahun 1956 dibangun pengolahan air cisangkuy dengan kapasitas disain 1000/detik yang dioperasikan pada tahun 1959, yaitu untuk mengatasi kekurangan air pada saat itu.

Pada tahun 1979, yaitu 20 tahun kemudian setelah pembuatan pengolahan Cisangkuy atau 63 tahun setelah berdirinya Perusahaan Air Minum (PAM) di Bandung kekurangan air terasa kembali. Kebutuhan air tidak dapat dijangkau lagi dengan kapasitas yang ada, sebab jumlah penduduk sudah melampaui lebih dari 1.200.000 jiwa, hal itu berarti baru kurang lebih 38% yang dapat dipenuhi kebutuhan airnya oleh PAM yaitu sebanyak 47.000 langganan.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dibentuk dengan maksud agar dapat mengembangkan kerjasama dan memudahkan pelaksanaan eksekutif pimpinan yang efektif. Oleh karena itu struktur organisasi merupakan alat bagi pimpinan untuk mengatur para pekerja didalam melaksanakan kegiatan yang terdapat didalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Struktur Organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan aktivitas-aktivitas yang mempunyai hubungan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga akan memudahkan koordinasi,kesatuan komando,dan pengawasan.

Struktur Organisasi yang ada pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung, pembentukannya didasarkan ats surat keputusan Wali Kotamadya Bandung Daerah Tingkat II Bandung No. 10141/1979.

Adapun struktur organisasi yang ada pada Perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Badan Pengawas
b. Direktur Utama
c. Direktur Umum yang terdiri dari :
    1. Bagian Keuangan terdiri dari :
        1. Seksi kas
        2. Seksi Penagihan
        3. Seksi pemegang rekening
    2. Bagian Pembukuan terdiri dari ;
        1. Seksi pembukuan umum

2. Seksi pembukuan biaya
3. Seksi anggaran

3. Bagian hubungan Langganan terdiri dari :
   1. seksi langganan air bersih
   2. Seksi pencatat meter
   3. Seksi pengaduan
   4. Seksi pelayanan air tanki dan MCK
   5. Seksi langganan air kotor
4. Bagian Perbekalan dan Perawatan terdiri dari ;
   1. Seksi pengaduan
   2. Seksi gudang
   3. Seksi pera watan
   4. Seksi pool kendaraan
5. Bagian tata Usaha dan Personalia terdiri dari ;
   1. Seksi tata usaha
   2. Seksi humas dan protokol
   3. Seksi personalia
   4. Seksi diklat dan bangril
6. Bagian Pengolahan Data terdiri dari :
   1. Seksi pemeriksa data
   2. Seksi pengolahan data
   3. Seksi system analisa dan program

d. Direktur Air Bersih terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan teknik Air Bersih terdiri dari :

1. Seksi perencana
2. Seksi pengendalian kontruksi
3. Seksi dokumentasi

2. Bagian Air Permukaan terdiri dari :
    1. Seksi sumber air cikalong
    2. Seksi pengolahan badaksinga
    3. Seksi pakar
    4. Seksi laboratorium
3. Bagian Produksi Air tanah terdiri dari ;
    1. Seksi pengolahan cikutra
    2. Seksi pengolahan cipedes
    3. Seksi pengolahan ledeng (cibereum , cirateun)
    4. Seksi laboraturium
4. Bagian distribusi terdiri dari :
    1. Seksi distribusi wilayah barat
    2. Seksi distribusi wilayah timur
    3. Seksi distribusi wilayah utara
    4. Seksi distribusi wilayah tengah / selatan
    5. Seksi pelayanan gangguan
    6. Seksi bengkel perpipaan
5. Bagian Alat Teknik dan Meter terdiri dari :
    1. Seksi meter wilayah barat
    2. Seksi meter wilayah timur
    3. Seksi meter wilayah utara

4. Seksi meter wilayah tengah / selatan
5. Seksi penutupan
6. Seksi bengkel meter / penerangan

e. Direktur Air Kotor terdiri dari :

1. Bagian Perencanaan Teknik Air Kotor terdiri dari ;
    1. Seksi perencanaan
    2. Seksi pegendalian produksi
    3. Seksi dokumentasi
2. Bagian Pengolahan Air Kotor terdiri dari :
    1. Seksi instalasi
    2. Seksi pegendalian
3. Bagian Operasional Air Kotor terdiri dari :
    1. Seksi operasi wilayah barat
    2. Seksi operasi wilayah timur
    3. Seksi operasi wilayah utara
    4. Seksi operasi wilayah tengah / selatan
    5. Seksi operasi umum air kotor
4. Bagian Pemeliharaan alat-alat Teknik terdiri dari ;
    1. Seksi pemeliharaan / bengkel alat tehnik
    2. Seksi perlengkapan air kotor

f. Satuan Pengawas Interlen terdiri dari :

1. Pemeriksa Bidang Keuangan
2. Pemeriksa Bidang Operasional
3. Pemeriksa Bidang Pembangunan

4. Pemeriksa Bidang umum

g. Unit Penelitian dan Pengembangan terdiri dari :

1. Peneliti Bidang Umum

2. Peneliti Bidang tehnik

h. Unit Pengamanan terdiri dari :

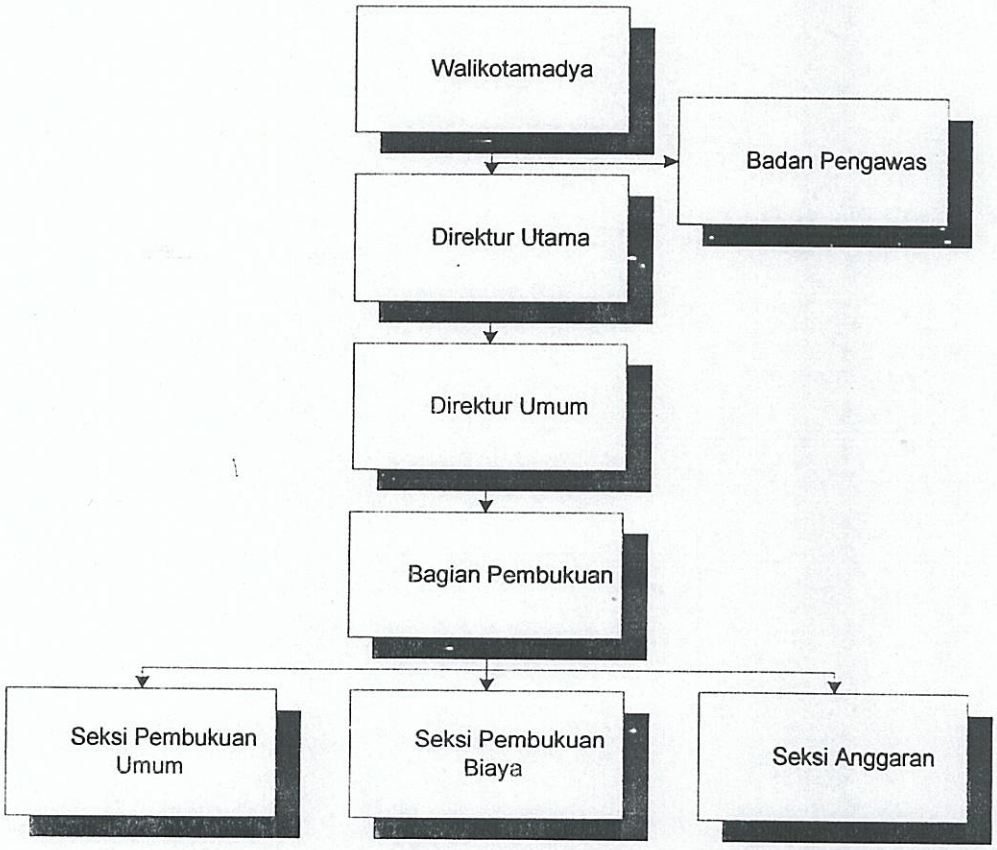
1. Seksi Satuan Pengamanan dalam

2. Seksi Satuan Pengamanan luar

i. Kas-kas Pembantu

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PDAM KOTA BANDUNG

(BAGIAN PEMBUKUAN)



2.3. Uraian Tugas

Adapun tingkatan dalam struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum beserta tugasnya masing-masing, sebagai berikut :

1. Badan Pengawas

   Bertugas mengkoordinir dan memimpin serta mengawasi jalannya kegiatan perusahaan yang berada dibawahnya

2. Direktur

   Bertugas memberikan instruksi secara langsung kepada Kepala bagian yang berada dalam lingkungan bidangnya

3. Kepala Bagian

   Bertugas memberikan instruksi kepada seorang petugas pelaksana dari bagiannya, untuk kemudian disalurkan kepada Kepala seksi

4. Kepala Seksi

   Bertugas melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Bagian

5. Pengawas

   Mengawasi kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh masing-masing bagian

6. Pelaksana

   Melaksanakan instruksi dari seorang Kepala bagian untuk kemudian menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

   Bidang pekerjaan yang dilakukan penulis selama kuliah kerja praktek dibagian pembukuan pada Perusahaan Daerah Air Minum antara lain:

   1. Membantu Kepala Pembukuan dalam tugasnya.

2. Mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada operasi harian Perusahaan Daerah Air Minum
3. Mencatat transaksi sejenis yang terjadi berulang-ulang seperti penjualan air
4. Membuat laporan secara periodik seperti bulan /triwulan/tahun mengenai realisasi
5. Membuat laporan secara rutin
6. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisa terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dibentuk dengan tujuan utama untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat akan kebutuhan air bersih di wilayah Kotamadya Tingkat II Bandung.

Air tersebut sebelum sampai ke konsumen diolah terlebih dahulu agar dapat memenuhi syarat-syarat kesehatan, sedangkan untuk pengolahannya bermacam-macam tergantung pada sumber airnya.

Dalam pendistribusian air bersih, pelayanan tidak hanya tergantung pada batas-batas Administrasi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung saja, tetapi meluas sampai pada perumahan-perumahan yang ada di daerah Kabupaten Bandung.

Untuk daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan distribusi air bersih, Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Bandung melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

a. Membuat sumur-sumur bor untuk komplek perumahan
b. Mengirimkan air bersih melalui mobil tangki
c. Memberikan pompa-pompa tangan.

Adapun kegiatan utama PDAM Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung antara lain :

1. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam hal kebutuhan air minum di Wilayah Kotamadya Bandung maupun Kabupaten Bandung.
2. Membangun, memelihara dan menjalankan operasi sumber-sumber air, transmisi, distribusi, termasuk reservoir air .
3. Mengkoordinir pembangunan instalasi air minum secara integral dengan pelaksanaan rencana perkembangan ekonomi di daerah Kotamadya Bandung.
4. Mengatur perizinan kepada perusahaan swasta di daerahnya untuk menyelenggarakan air minum dan mengadakan pengawasan dalam penyelenggaraan dan pemeliharaannya.
5. Melaksanakan kekuasaan dan mengusulkan perubahan tariff air minum sesuai dengan perkembangan dan kondisi daerah setempat.
6. Melaksanakan kekuasaan tunggal dalam pengujian, pemasangan, penyegelan, dan pencabutan meteran air.
7. Menetapkan peraturan untuk mencegah sambungan liar

8. Melakukan pengawasan efektif terhadap sambungan liar dan pemborosan dalam pemakaian air serta mengambil tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.
9. Menyediakan dan menyalurkan air yang cukup pada tempat-tempat penanggulangan kebakaran dan penyediaan air untuk kebutuhan minum.